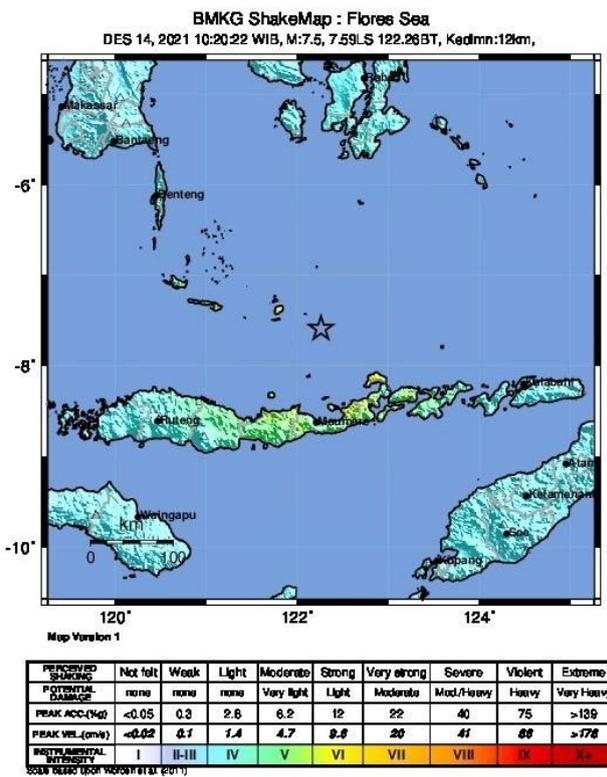


# Peringatan Dini Tsunami Dirilis akibat Gempabumi dengan Magnitudo 7,5 di Laut Flores

Oleh : Indira, S.Tr

## Abstrak

Hari Selasa, 14 Desember 2021 pukul 10.20.23 WIB wilayah Laut Flores diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M7,4. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 7,59 LS ; 122,24 BT , atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 112 km arah Barat Laut Kota Larantuka, NTT pada kedalaman 10 km. Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat adanya aktifitas sesar aktif di Laut Flores. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi memiliki mekanisme pergerakan geser (*strike slip*). Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini BERPOTENSI TSUNAMI, dengan tingkat ancaman WASPADA di Flores Timur Bagian Utara, Pulau Sikka, Sikka bagian utara dan Pulau Lembata. Hasil monitoring Tide Gauge menunjukkan adanya kenaikan muka air laut setinggi 7 cm di Stasiun Tide Gauge Reo dan Marapokot, Nusa Tenggara Timur. Peringatan dini tsunami telah diakhiri pada pukul 12.27 WIB.



Gempa berkekuatan 7,5 Magnitudo dilaporkan terjadi pada jarak 112 kilometer Barat Laut Larantuka, Nusa Tenggara Timur, pada hari Selasa 14 Desember pukul 10.20 WIB, menurut Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

BMKG mengeluarkan rilis bahwa gempa tersebut berpotensi memicu tsunami, dua jam kemudian peringatan dini tsunami diakhiri. BMKG menghimbau masyarakat setempat untuk tetap berhati-hati terhadap gempa susulan di wilayah tersebut.

BMKG melaporkan bahwa episenter gempa bumi terletak pada koordinat 7,59 Lintang Selatan, 122,26 Bujur Timur dengan kedalaman 12 kilometer.

Wilayah Maumere, Mbay, Ende Ruteng, dan Larantuka dilaporkan merasakan getaran yang sangat kuat. Video yang dibagikan di media sosial menunjukkan bahwa masyarakat di Maumere berlarian ke jalan.

Pulau Flores terakhir mengalami gempa bumi dan tsunami dahsyat pada 12 Desember 1992 dengan magnitudo 7,8 dan intensitas maksimum VIII MMI, bencana tersebut sedikitnya merenggut korban jiwa sebanyak 2.500 orang yang berada di dekat pulau tersebut, termasuk 1.490 di Maumere dan 700 di Pulau Babi .

Referensi : <https://jakartaglobe.id/news/tsunami-warning-issued-as-75-magnitude-earthquake-rocks-flores>